



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR *PASSING* BOLA VOLI MELALUI METODE VARIATIF UNTUK SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SITIUNG

Rahmi Atik¹, Dian Estu Prasetyo²

e-mail: rahmiatik26@gmail.com, diansemutireng@gmail.com

^{1,2}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia

Abstrak

Riset ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan peserta didik dalam menguasai *Passing* bola voli, sehingga diperlukan model pengajaran yang dapat melatih kemampuan siswa, tujuan penelitian adalah mengetahui karakteristik model pendidikan *passing* teknik dasar bola voli melalui metode variatif. Jenis Riset ini yaitu penelitian & pengembangan atau *Research and Development*. Pengembangan model menggunakan model ADDIE. Kemudian uji validasi oleh 3 orang validator (tim ahli), uji praktikalitas oleh guru PJOK, setelah model dikategorikan valid dan praktis selanjutnya dilakukan uji efektifitas oleh 6 siswa dengan melakukan tes *Passing*. Hasil penelitian pengembangan model materi yang diajarkan *passing* teknik dasar bola voli melalui metode variatif pada uji validitas diperoleh data persentase dengan rata-rata 86,30% dikategorikan sangat valid, uji praktikalitas oleh guru PJOK dengan persentase 88% dan siswa dengan persentase 83,33% dikategorikan sangat praktis, sedangkan uji efektifitas dengan persentase 83,3% dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka model pendidikan *passing* dengan teknik dasar bola voli melalui cara variatif dikategorikan telah valid, praktis, dan efektif maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model teknik dasar *passing* bola voli melalui metode variatif ini dapat diterapkan.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Teknik Dasar, *Passing*, Metode Variatif.

Abstrack

This research is motivated by the lack of students' abilities in mastering volleyball passing, so a teaching model is needed that can train students' abilities, the purpose of this research is to know the characteristics of the basic volleyball technique passing education model through varied methods. This type of research is research & development or Research and Development. Model development using the ADDIE model. Then the validation test by 3 validators (team of experts), practicality test by the PJOK teacher, after the model is categorized as valid and practical then the effectiveness test is carried out by 6 students by doing the Passing test. The results of the research on developing a material model that is taught passing basic volleyball techniques through varied methods on the validity test obtained percentage data with an average of 86.30% categorized as very valid, practicality test by PJOK teachers with a percentage of 88% and students with a percentage of 83.33% categorized as very practical, while the effectiveness test with a percentage of 83.3% was categorized as very effective. Based on the results that have been obtained, the passing education model with volleyball basic techniques through varied methods is categorized as valid, practical, and effective, so it can be concluded that learning with the basic volleyball passing technique model through this varied method can be applied.

Keyword: Learning Models, Basic Techniques, *Passing*, Variative Methods.

Pendahuluan

Pembelajaran selaku proses pendidikan disekolah, tidak hanya itu pula bisa digunakan selaku berolahraga prestasi dimana berolahraga tersebut selaku fasilitas buat meningkatkan kesegaran jasmani. Warga dunia yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan tiap hari serta jadi salah satu kebutuhan yang sangat berarti untuk manusia ialah penafsiran berolahraga. Walaupun begitu berolahraga mempunyai batasan- batasan tentang cakupan yang mau dicapai sehingga didapat pengelompokan tipe berolahraga, ialah berolahraga pembelajaran, berolahraga tamasya serta berolahraga prestasi.

Berpedoman pada kutipan di atas, dengan adanya pendidikan jasmani tentang prinsip-prinsip gerak untuk meningkatkan pengetahuan siswa dapat disimpulkan bahwa. Pengetahuan tersebut hendak menolong siswa sanggup menguasai gimana sesuatu keahlian dipelajari sampai tingkatannya yang lebih tinggi

Metode

Model Pengembangan

Observasi dan penegembangan karena dalam penelitian ini akan dikembangkan sebuah model belajar teknik dasar *passing* untuk siswa melalui metode variatif Penelitian pengembangan merupakan proses dan langkah-langkah dalam mengembangkan sebuah produk baru atau meyempurnakan produk yang ada, dalam pengembangan ini menghasilkan pengembangan sebuah produk model pembelajaran teknik dasar *passing* untuk siswa melalui metode variatif. Penelitian ini menggunakan model ADDIE.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE yang terdiri dari 5 Tahap-tahap model pengembangan model latihan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahapan ini meliputi analisis karakteristik siswa tentang kapasitas belajar meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dimiliki pemain serta aspek lainnya yang terkait, serta melakukan analisis materi. kegiatan seperti melakukan analisis keterampilan yang dituntut kepada siswa, melakukan Secara rinci telah dijelaskan sebagai berikut:

a) Analisis Karakteristik Siswa

Beberapa karakteristik siswa yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran
- 2) Perhatian siswa saat memahami materi pembelajaran

b) Analisis materi pembelajaran

Materi yang diajarkan dalam penelitian harus dilakukan analisis materi dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan, memilih materi.

2. Tahap Perancangan (Design)

perancangan model metode dasar pendidikan Passing bola voli buat siswa lewat tata cara variatif dan penataan instrumen penilaian pada model metode dasar pendidikan Passing bola voli buat siswa lewat tata cara variatif. Didalam sesi ini dicoba dengan 2 tahap Perancangan model metode dasar pendidikan Passing bola voli lewat tata cara variatif.

Pada tahap perancangan ini dikemukakan sarana yang akan digunakan untuk dikembangkan menjadi metode variatif((variasi) *Passing* bola voli . sarana-sarana yang akan digunakan antara lain:

- 1) Beberapa *cone*/patok
- 2) Pluit dan Stopwacth

3) Bola voli

a) Penyusunan Instrumen Penilaian

Penyusunan instrumen ada pada tahap ini penilaian yang akan digunakan dalam penilaian *Passing* bola voli. Instrumen yang akan digunakan untuk penilaian model ini yaitu lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Instrumen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Lembar validitas

Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi model yang telah dikembangkan. Validasi model ini dilakukan oleh dua orang validator.

2) Lembar praktikalitas

Lembar praktikalitas model ini dilakukan dengan menggunakan angket respon guru dan siswa. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui praktisan model yang dikembangkan.

3) Lembar efektifitas

bagaimana seseorang berhasil mendapatkan dan memanfaatkan metode untuk memperoleh hasil yang baik adalah efektifitas. lembar efektifitas model teknik dasar *Passing* melalui metode variatif ini dilakukan dengan mempraktekkan teknik dasar *Passing* bola voli yang sudah ada yang dibuat peneliti dan melakukan tes akhir.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

kegiatan ini menghasilkan produk pengembangan pada tahap pengembangan Kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, Seluruh perihal yang sudah dicoba pada sesi perancangan, ialah pemilihan modul cocok dengan ciri siswa serta tuntutan kompetensi strategi

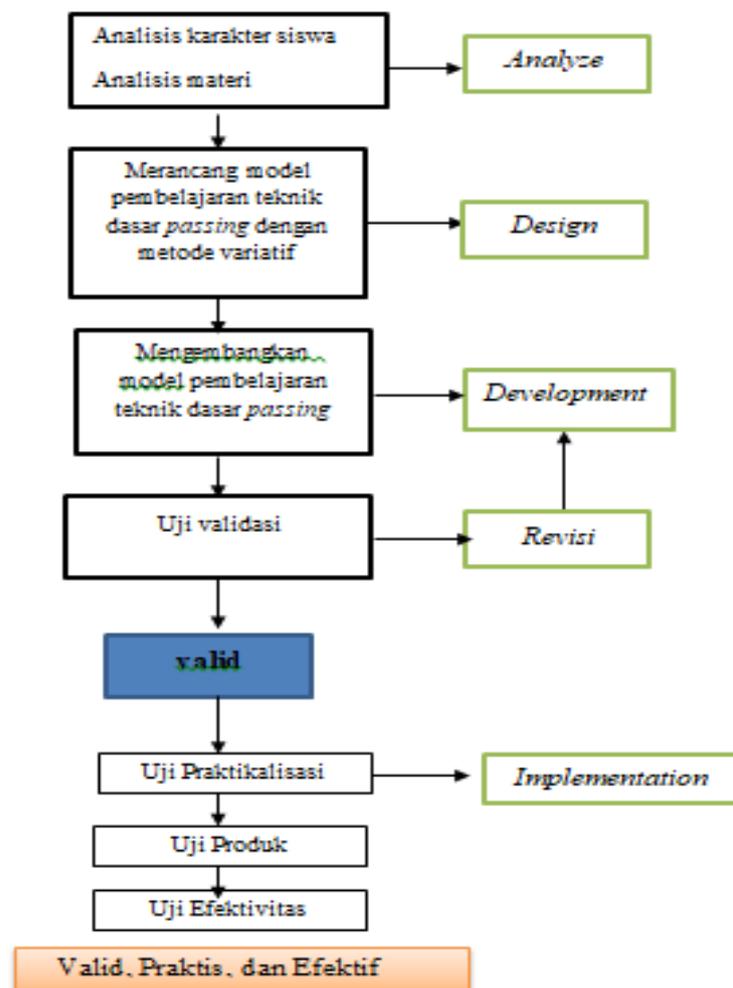
4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Produk pengembangan perlu diuji cobakan secara langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kepraktisan dan kemenarikan terhadap belajar. Hasil pengembangan diterapkan dalam model pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas dan praktikalitas belajar

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Penilaian formatif dicoba buat mengumpulkan informasi pada tiap tahapan yang digunakan buat penyempurnaan model yang dibesarkan serta penilaian sumatif dicoba pada akhir program buat mengenali pengaruhnya terhadap hasil siswa.

Adapun prosedur pengembangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar.



Gambar pengembangan model pembelajaran

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian instrumen pengembangan ini pengumpulan data berupa lembar validasi, praktikalitas dan efektifitas.

1. Instrumen Validasi

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan model yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli, sehingga menghasilkan produk berupa model pembelajaran teknik dasar *Passing* bola voli melalui metode variatif yang valid. Model pembelajaran yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh tenaga ahli atau validator, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari model latihan tersebut.

Berikut ini langkah-langkah menguji validitas model pembelajaran kepada dosen atau tenaga ahli:

- a. Meminta kesediaan dosen sebagai tenaga ahli untuk melihat kelayakan model latihan yang telah dibuat.
- b. Dosen atau tenaga ahli diminta untuk memberikan penilaian terhadap model belajar yang telah dibuat.
- c. Setelah penilaian dilakukan, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan model belajar tersebut dan kemudian dapat dilakukan revisi atau perbaikan model latihan sesuai dengan saran yang telah diberikan.

2. Instrumen Praktikalitas

Model yang dikembangkan diuji cobakan dilapangan untuk memperoleh respon, reaksi dan komentar dari ahli/dosen dan siswa terhadap model yang telah disusun dalam lembar praktikalitas. Sebelum dilakukan uji praktikalitas terhadap metode terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen lembar praktikalitas.

3. Instrumen Efektifitas

Instrumen efektifitas model pembelajaran teknik dasar *Passing* melalui metode variatif ini akan dilakukan dengan menggunakan gerakan melakukan *Passing* bawah dan *passing* atas dengan mengikuti proses program metode yang telah dibuat oleh peneliti untuk menentukan hasil kemampuan dari siswa.

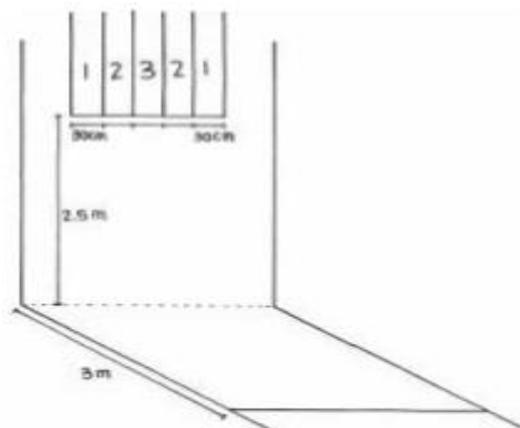
a. Tes *Passing* Bawah/ Atas

- 1) Perlengkapan : Tembok Sasaran, Bola dan Catatan Perlengkapan :
- 2) tujuan : Menilai Ketepatan Pas Siswa Bola Voli
- 3) prosedur

- a) Sebelum melakukan tes, siswa dipersilahkan melakukan percobaan *passing* bawah sebanyak 2 kali
- b) Siswa melakukan *passing* selama 1 menit
- c) Posisi untuk melakukan *passing* dibelakang garis (jarak 3 meter dari tembok sasaran)

4) Penilaian :

- a) Penilaian sesuai dengan sentuhan bola didaerah sasaran
- b) Apabila bola luncas, lemparan kesasaran tidak dihitung sebagai skor
- c) Sentuhan bola diluar sasaran diberikan nilai 0
- d) Apabila bola menyentuh tepat digaris sasaran, skor yang diperoleh adalah nilai tertinggi
- e) Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 1 menit *passing* yang dilakukan



Gambar 3.2 Sasaran Tes Ketepatan Teknik Pas Bawah

Teknik analisis data

pada penelitian pengembangan Teknik analisis data yang dilakukan ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Validitas

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah hasil validasi model pembelajaran *passing* teknik dasar bola voli. Data hasil validasi dari validator terhadap semua aspek yang dinilai yang terkumpul kemudian dibentuk dalam tabel, lalu dicari presentase validitasnya dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:98) dari skor yang diperoleh dihitung validitasnya menggunakan persamaan berikut:

Keterangan V : nilai validasi
f : skor yang diperoleh
n : skor maksimum

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 1 Validasi Model Pembelajaran

Interval	Kategori
$81 \leq V \leq 100$	Sangat valid
$61 \leq V < 81$	Valid
$41 \leq V < 61$	Kurang valid
$21 \leq V < 41$	Tidak Valid
$0 \leq V < 21$	Sangat tidak valid

Penskoran untuk masing-masing kategori dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2 Kategori Validasi Model Pembelajaran

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber: Doves John 2008 (dalam Wahyudi, 2020)

2. Analisis Data Praktikalitas

Analisis data praktikalitas diperoleh dari hasil penilaian model pembelajaran *passing* teknik dasar.

Menurut Sugiyono(2017:98) Presentasi praktikalitas penggunaan model dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan *P*: nilai praktikalitas
f : skor yang diperoleh
n : skor maksimum

Untuk mengetahui tingkat praktikalitas model pembelajaran teknik dasar *passing* dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori Praktikalitas Model Pembelajaran

Interval	Kategori
$0 \leq P < 21$	Sangat Tidak Praktis
$21 \leq P < 41$	Tidak praktis
$41 \leq P < 61$	Kurang praktis
$61 \leq P < 81$	Praktis
$81 \leq P \leq 100$	Sangat praktis

Penskoran untuk masing-masing kategori dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4 Kategori Praktisi Model pembelajaran

Kategori	Skor
Tidak Setuju	1
Kurang Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Doves John 2008 (dalam Wahyudi, 2020)

3. Analisis Data Efektifitas

Keefektifan model pembelajaran *passing* teknik dasar bola voli ini dapat diketahui dengan menganalisis data tes praktek *Passing* siswa. Presentase data efektifitas dapat diperoleh dengan menggunakan persamaan berikut:

Keterangan : E : Nilai Efektif
n : Jumlah siswa yang tuntas
f : Jumlah siswa keseluruhan

$$E = \frac{n}{f} \times 100\%$$

Tabel 5 Kategori Efektifitas Model pembelajaran

No	Nilai	Kategori
1.	$5 \leq E < 8$	Kurang Efektif
2.	$9 \leq E < 12$	Cukup Efektif
3.	$13 \leq E < 15$	Efektif
4.	$16 \leq E < 18$	Sangat efektif

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengembangan model latihan plyometrics pada materi tes kebugaran jasmani, dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Dengan alat yang mudah untuk digunakan, mampu menambah semangat belajar siswa agar bersifat aktif dan bisa membuat

perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pengembangan model latihan plyometrics pada materi tes kebugaran jasmani dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Validasi model latihan plyometrics

Pengembangan model latihan plyometrics untuk menambah variasi dalam proses pembelajaran. Model latihan plyometrics harus dengan kategori valid, sehingga sebanding atau tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Model latihan plyometrics yang dikembangkan telah sampai pada kategori valid. Rata-rata validasi model latihan plyometrics oleh ketiga validator yaitu 81,6% dengan kategori sangat valid. model latihan plyometrics yang telah dinilai oleh validator dengan kategori sangat valid maka latihan plyometrics tersebut dapat diuji cobakan di Sekolah menengah pertama.

2. Praktikalitas model latihan plyometrics

Praktikalitas model latihan plyometrics ditetapkan oleh praktisi yang melaporkan kalau model latihan plyometrics yang digunakan bisa diterapkan. Model latihan plyometrics yang dibesarkan dikatakan instan bila hasil evaluasi praktisi(guru) dengan menggunakan lembar praktikalitas Model latihan plyometrics pada rentang nilai dengan kategori paraktis. Hasil penilaian paraktikalitas Model latihan plyometrics dengan nilai 85% dikategorikan sangat praktis.

Pengembangan model latihan plyometrics dikatakan efektif apabila hasil lompatan awal ke lompatan akhir mengalami peningkatan. Secara keseluruhan Berdasarkan tes vertical jump, model latihan plyometrics dapat dikatakan efektif untuk digunakan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengembangan dan hasil dari validitas, praktikalitas, dan efektifitas yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran teknik dasar passing bola voli melalui metode variatif untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Sitiung

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian pengembangan serta tahap uji coba yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sitiung terhadap model model pembelajran teknik dasar *Passing* bola voli maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas model pembelajaran teknik dasar *Passing* bola voli dinilai oleh tiga validator, menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran *passing* teknik dasar bola voli memperoleh rata-rata peresentase 87,75% dengan kategori sangat valid sehingga dapat dikatakan model pembelajaran teknik dasar *Passing* bola voli ini layak untuk digunakan.
2. Praktikalitas model pembelajaran *passing* teknik dasar bola voli yang dinilai dari angket respon pemain yang telah dinilai oleh 1 orang guru dengan persentase 92% dan 6 praktisi (siswa kelas X SMK Negeri 1 Sitiung) memperoleh rata-rata peresentase 84%dengan kategori sangat praktis sehingga dapat dikatakan model model pembelajaran teknik dasar *Passing* bola voli dapat dengan mudah digunakan pemain sepak bola.
3. Efektifitas model pembelajaran *passing* teknik dasar bola voli didapatkan dari tes *Passing* yaitu berupa uji coba melakukan *Passing* yang memperoleh peresentase 83,3% dengan kategori sangat efektif sehingga dapat dikatakan dengan digunakannya model model pembelajaran teknik dasar *Passing* bola voli mampu meningkatkan kemampuan dari siswa bola voli.

Model pembelajaran teknik dasar passing melalui metode variatif ini dapat dikatakan efektifdapat dilihat dari tabel berikut ini

No	Kriteria	Jumlah	ptesentase
1	Tuntas	5	83,3%
2	Tuntas	1	16,7%

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan beberapa simpulan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *passing* teknik dasar bola voli ini memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga model pembelajaran *passing* teknik dasar bola voli ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Amir Hamzah, M. . (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan* (M.RosyifulL Aqli (ed.); 1 2019). CV.Literasi Nusantara Abadi
- Fajrussalam, M. (2019). *Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas IX e di SMP Islam Al-maarif 01 Singosari*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Faruq, A. F. dan M. M. (2014). *Tes & Pengukuran Dalam Olahraga*. Penerbit Andi.
- Fitri, A. H. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Integratif Penjasorkes Di Sekolah Menengah Pertama*.
- Indriati Agung Rahayu, M. Azha. Mustabsirin. (2018). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* (R. Rahmat Nedika Aditya Putra . Erlangga
- luluk Il Makhsunah. (2016). *Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Kelas V di SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Prabowo, d. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Karang Manggis Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015* Skripsi
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Risalian, Varibut Arif. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Tabel Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2014*.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI, 1, 1-53*.
- Wahyudi, f. (2020). *Pengembangan Model Latihan Passing Sepak Bola Untuk Pemain Penjaskesrek Universitas Dharmas Indonesia*. Universitas Dharmas Indonesia.
- Zaenudin, a. (2016). *Model Pengembangan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Permainan Bola Voli Mini Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas VIII SMP Negeri Kabupaten Indramayu*. Universitas Negeri Semarang.